

KONSEP PENDIDIKAN DALAM ISLAM

Oleh

Drs. H. Aceng Kosasih, M. Ag

PROBLEMATIKA DUNIA PENDIDIKAN

Masalah kehilangan anak

- ✓ Contoh 47 % remaja di Kota Bandung mengaku pernah melakukan hubungan seks pra nikah.
- ✓ Sementara di Jabotabek 51 %, Surabaya 54 %, dan Medan 52 %. Hal itu disampaikan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pusat Sugiri Syarief (PR, 7 Desember 2009:18).
- ✓ Bahkan katanya pula, data di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengenai seks bebas pra nikah lebih memprihatinkan. Dari 1.660 mahasiswi di Yogyakarta, 97,05 % sudah hilang keperawanannya saat kuliah.
- ✓ Di antara mahasiswi tersebut, 98 orang mengaku pernah melakukan aborsi. Angka itu diketahui dari hasil penelitian tempat kos mahasiswa yang dilakukan Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan serta Pusat Penelitian Bisnis dan Humaniora (LSCK Pusbih).

lanjutan

- ✓ kasus HIV AIDS juga disebabkan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.
- ✓ Berdasarkan data BNN tahun 2004, 78 % dari 3,2 juta jiwa orang yang ketagihan narkoba adalah remaja.
- ✓ Sedangkan berdasarkan data Depkes 2009, dari 17.699 kasus AIDS, 50,07 % di antaranya remaja.
- ✓ Angka kenakalan lainnya, seperti melawan orang tua, tawuran dan perkelahian jumlahnya lebih banyak lagi.
- ✓ kurang hormat pada yang lebih tua juga pada guru.
- ✓ Sementara perilaku-prilaku aneh, seperti hura-hura, dan gaul bebas tatkala syukuran kelulusan, perayaan hari-hari besar, semuanya sudah dianggap lumrah.

Realita

kemajuan ilmu dan teknologi telah membuat jurang yang menjebak manusia itu sendiri, manusia telah kehilangan makna dan tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka telah dijauhkan dari akar-akar keagamaan dan dikikis dari keterikatannya kepada Sang Maha Pencipta.

jawabannya

- ✓ Karena dunia pendidikan lebih mementingkan pengembangan ranah kognitif dan psikomotor, sementara ranah afektif (nilai, norma, sikap) terabaikan.
- ✓ Konsep pendidikan tidak merujuk pada tuntunan yang diberikan Sang Pencipta.

Pengertian pendidikan dalam Islam

Proses bimbingan jasmani dan rohani manusia berdasarkan aturan Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama atau kepribadian muslim yang utuh.

lanjutan

- ✓ manusia yang utuh, yakni manusia yang mampu menjaga potensi yang dimilikinya dan mampu mengelola dan memadukan potensi akal, qalbu, dan nafsunya secara harmonis.
- ✓ Konsep manusia utuh dipakai untuk menggambarkan manusia yang menuruti hukum-hukum Allah secara keseluruhan, dilandasi dengan berserah diri, tunduk dan ikhlas kepada Allah.

lanjutan

✓ Dalam Al-Quran S. Al-Baqarah ayat 208, Allah berfirman:

“ Hai orang-orang yang beriman!, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan”.

✓ Allah memerintahkan hambanya untuk beragama Islam secara total. Totalitas di sini bisa diartikan jangan ragu-ragu (iman yang mantap), fahami maksud Islam yang sebenarnya, amalkan syariat Islam secara keseluruhannya dan tidak dipilih-pilih, satukan hati dengan perbuatan, dan tetaplah dalam keadaan Islam sampai akhir hayat.

Tujuan pendidikan dalam Islam

✓ Menurut sudut pandang Islam, tujuan Pendidikan itu mencakup tiga tujuan mulia, yaitu untuk mencapai manusia yang memiliki karakteristik:

○ *Hilmun*, yaitu kesanggupan atau kemampuan untuk menolak argumentasi orang yang bodoh dengan bahasa yang santun.

○ *Waro'*, yaitu hati-hati, tidak rakus, rendah hati, yang mampu membentengi dirinya dari perbuatan maksiat.

○ *Husnul khuluq*, yakni berakhlak baik sehingga ia bisa hidup di antara manusia.

lanjutan

- ✓ Jadi, pendidikan dalam Islam berfungsi menanamkan *akhlaqul mahmudah* (akhlak yang terpuji) dan meninggalkan *akhlaqul mazmumah* (akhlak yang tercela).
- ✓ Kita tahu bahwa akhlak bersangkutan paut dengan gejala jiwa yang dengannya dapat menimbulkan perilaku.
- ✓ Akhlakul mahmudah mengajak berbuat sabar, syukur, istiqamah, amanah, tawakal, ridho, tabah, ikhlas, ia merupakan nilai positif.
- ✓ Penanaman kualitas nilai positif berguna bagi pembentukan watak (*character building*). Membangun watak di dalam pendidikan tergolong dalam *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi).

Upaya ke arah tercapainya tujuan pendidikan dalam Islam harus dilakukan pada Tri pusat Pendidikan, yakni:

- ✓ Keluarga
- ✓ Sekolah
- ✓ Masyarakat

wassalam